

## BAB IV

### SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisa yang telah penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian. Penggunaan くせに (*kuse-ni*) dalam kalimat bahasa Jepang dibagi berdasarkan kelas kata yang melekat pada くせに (*kuse-ni*), yaitu sebagai berikut:

a. 名詞 (*meishi*), penggunaan くせに (*kuse-ni*) yang melekat pada 名詞 (*meishi*), yaitu 名詞 + の + くせに.

b. 動詞 (*doushi*), penggunaan くせに (*kuse-ni*) yang melekat pada 動詞 (*doushi*), yaitu 動詞 + くせに, ialah sebagai berikut:

- 辞書形 + くせに

- 否定形 + くせに

- 過去形 + くせに

- ～ている + くせに

c. 形容詞 (*keiyoushi*), penggunaan くせに (*kuse-ni*) yang melekat pada 形容詞 (*keiyoushi*), yaitu 形容詞 + くせに.

d. 形容動詞 (*keiyoudoushi*), penggunaan くせに (*kuse-ni*) yang melekat pada 形容動詞 (*keiyoudoushi*), yaitu sebagai berikut:

- 形容動詞 + な + くせに

- 形容動詞 + だった + くせに

2. Makna くせに (*kuse-ni*) dalam kalimat bahasa Jepang, yaitu dapat dilihat dari klasifikasi jenis kata yaitu sebagai berikut:

- くせに (*kuse-ni*) sebagai 接続の表現 (*setsuzoku no hyougen*)

Secara makna くせに (*kuse-ni*) memiliki fungsi sebagai 接続の表現 (*setsuzoku no hyougen*), yaitu menyambungkan kalimat sebelumnya dengan kalimat setelahnya. Hubungan antarkalimatnya saling berlawanan 逆説 (*gyakusetsu*), dan merupakan kalimat majemuk bertingkat. Bahwa kalimat sebelumnya menyatakan fakta yang terjadi, yang kemudian disambungkan dengan kalimat setelahnya yaitu adanya ekspresi sindiran, kritikan, ketidaksukaan, ketidaksetujuan oleh pembicara terhadap tingkah laku seseorang.